

## ABSTRAK

### PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

Oleh :

SAIFUL BAHRI

NIM. 081188730045

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil kemampuan pemecahan matematika siswa, mendeskripsikan kadar aktivitas aktif siswa mendeskripsikan respon siswa pada saat pembelajaran materi geometri dan pengukuran melalui pembelajaran berpikir kreatif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 28 Medan Johor kelas VIII dengan jumlah siswa 30 orang. Hasil survey yang dilakukan oleh penelitian berupa pemberian tes awal (pretes) bahwa secara keseluruhan, jumlah siswa yang memperoleh kategori nilai cukup adalah 11 orang dari 30 orang siswa yang mengikuti tes, atau tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 36,66 dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Tingkat kemampuan pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Dan hasil survey yang dilakukan oleh penelitian berupa pemberian tes awal (pretes) bahwa secara keseluruhan, jumlah siswa yang memperoleh kategori nilai cukup adalah 8 orang dari 30 orang siswa yang mengikuti tes, atau tingkat kemampuan berpikir kreatif matematika siswa adalah 26,66 dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Tingkat kemampuan berpikir kreatif yang direncanakan dalam penelitian  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan diperoleh pembelajaran pemecahan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada silkus I adalah 66,5. atau tingkat tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa 53,33% atau tingkat pada kategori cukup. Sementara pada silkus II rata-rata menjadi 80,5. atau tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa 93,33% pada kategori “baik”. Aktivitas siswa dengan pembelajaran pemecahan masalah adalah efektif. Jadi berdasarkan kriteria ketuntasan kemampuan pemecahan masalah secara klasikal tuntas. Dan Rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada silkus I adalah 60,00 atau tingkat tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa 71,66% atau tingkat pada kategori cukup. Sementara pada silkus II rata-rata menjadi 100,00. atau tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa 82,5% pada kategori “baik”. Aktivitas siswa dengan pembelajaran pemecahan masalah adalah efektif. Jadi berdasarkan kriteria ketuntasan kemampuan pemecahan masalah secara klasikal tuntas.

## **ABSTRACT**

### **THE APPLICATION MODEL BASED LEARNING PROBLEM TO INCREASE ABILITY THINK KREATIF AND SOLVING PROBLEM MATH STUDENT**

**By:**

**SAIFUL BAHRI  
NIM. 081188730045**

The purpose from this research for describe the result of solving ability mathematics students', describing levels of activity of active of students describing student's response at the time of learning the material geometry and measurement through learning think creatively.

This research constitute action research classroom, with subject of research students of SMP Negeri 28 Medan Johor class of VIII with number of students 30 of people. The results of survey which conducted by research the form of granting tests initial (pre-test) that overall, the amount of students which acquire category of value of enough is the 11 people of 30 people students who follow a test, or the level ability problem solving math students is the by 36.66 of the amount of students who follow tests. Level solving ability problem who planned in research > 80% of the amount of students who follow tests. And the results of survey which conducted by research the form of granting tests initial (pre-test) that overall, the amount of students which acquire category of value of enough is the 8 person of 30 people students who follow a test, or the level ability creative thinking mathematics students is the 26.66 from the number of students who follow tests. Level of thinking ability creative who planned in research > 80% of the amount of students who follow tests.

The results of research analyzed descriptively and learning acquired-solving can improve the ability think creatively mathematics students'. On average value of ability-solving problem mathematics students on the cycle I is 66.5. or the level cycle solving ability problem students' 53.33% or level on category enough. While on cycle II an average become 80.5. or the level solving ability problem students' 93.33% on category "either". Activity students with learning solving problem is effective. So based criteria of exhaustiveness ability problem solving by klasikal thoroughly. And On average value of ability think creatively mathematics students on the cycle I is 60,00 or the level of thinking ability of creative students' 71.66% or level on category enough. While on cycle II an average become 100.00. or the level of thinking ability of creative students' 82.5% on category "either". Activity student with learning solving problem is effective. So based criteria of exhaustiveness ability problem solving by klasikal thoroughly.